

DESTINY INKED BY

Every soul writes a story
Every journey leaves a mark



Penned by
KANAEN EL-JAWAHER



INKED BY DESTINY

'Aaisyah, Adine Nasywa, Afifah Mardhiyyah, Afra Syahidah, Ahda Taufiqia, Aidila Naina, Alya Nuraini, Ananda Farah, Aska Ilma, Aulia Rizki, Cut Hafna, Davina Maryam, Echa Zahra Sahsyabina, Fadhilah Adzakiyah, Fahriana Fahrudin, Fazya Aulia, Fikra Biladi, Habibatus Sholihah, Hanna Maryam, Hilma Nurul, Imtinan Nadhifah, Jasmine Aulya, Khonsa Aiko, Khonsa Azizah, Lasya Neirissa, Luna Maryam, Maria Maqomam Mahmudah, Maula karima, Maulida Nahdli, Meila fikri, Mujahidah, Muthia Rahmatika, Naifah Fatwa, Naila Azkhia, Najla Ashva, Nashihatul Mufidah, Nailatul 'Iffah, Niya Taniya, Nofya Atria.

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

INKED BY DESTINY

Copyright @2025 by 'Aaisyah, dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

'Aaisyah, Adine Nasywa, Afifah Mardhiyyah, Afra Syahidah, Ahda Taufiqia, Aidila Naina, Alya Nuraini, Ananda Farah, Aska Ilma, Aulia Rizki, Cut Hafna, Davina Maryam, Echa Zahra Sahsyabina, Fadhilah Adzakiah, Fahriana Fahrudin, Fazya Aulia, Fikra Biladi, Habibatus Sholihah, Hanna Maryam, Hilma Nurul, Imtinan Nadhifah, Jasmine Aulya, Khonsa Aiko, Khonsa Azizah, Lasya Neirissa, Luna Maryam, Maria Maqomam Mahmudah, Maula karima, Maulida Nahdliia, Meila fikri, Mujahidah, Muthia Rahmatika, Naifah Fatwa, Naila Azkhia, Najla Ashva, Nashihatul Mufidah, Nailatul 'Iffah, Niya Taniya, Nofya Atria.

Desain Sampul

Tim Design Kanāen El-Jawāher (Jasmine Aulya, Khonsa Aiko, Aaisyah)

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Tatang Hidayat

14,8 x 21 cm, xxii + 233 halaman

Cetakan ke-1, Oktober 2025



QRCBN : 62-1307-1291-102

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



SAMBUTAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita diberikan petunjuk serta kesempatan oleh Allah untuk selalu menyibukkan diri dengan Kalam-Nya, baik dengan membacanya, menghafalnya, mempelajarinya serta mentaddaburinya dan mengamalkannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Shalawat dan salam tidak bosan-bosannya kita persembahkan kepada Nabi terbaik yang pernah terlahir ke muka bumi ini, yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*.

Kami sebagai *idarah* STIQ ZAD Cianjur mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya atas diterbitkannya buku antologi yang berjudul **“Inked by Destiny”** karya Mahasiswi STIQ ZAD Angkatan ke-4. Sekilas membaca buku ini akan menjadi motivator dan gambaran bagi pembaca, bagaimana



berbagai dinamika penuh suka dan terkadang duka dalam proses menuntut ilmu, itulah kehidupan.

Hidup ini tidak selamanya indah, karena kita menyadari bahwa jalan menuju surga itu dipenuhi dengan rintangan dan amalan-amalan yang tidak disukai oleh jiwa manusia karena bertentangan dengan hawa nafsunya. Teruslah melangkah, menyongsong masa depan. Jangan pernah mundur dan menengok ke belakang. Karena sejatinya hidup kita akan terus berjalan tanpa henti sampai Allah menentukan ajalnya.

Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang diimplementasikan di STIQ ZAD merupakan budaya kita sebagai akademisi. Teruslah berbuat untuk umat ini dan jangan berhenti demi mencapai kebahagiaan yang hakiki. Ingatlah, orang-orang yang sukses itu adalah orang-orang yang selalu ditempa dengan halangan dan rintangan bukan orang selalu hidup tanpa ada pengorbanan dan perjuangan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan yang mengambil faidah dari tulisan dalam buku ini. Mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mengiringi hidayahnya kepada kita semua, sehingga kita bisa menjadi yang lebih baik di hari mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cianjur, 8 September 2025
Adha Saputra, Lc., M.E.



SAMBUTAN WAKIL KETUA I BIDANG AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

Puji syukur ke hadirat Allah Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga buku yang berjudul *Inked by Destiny* ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari sebuah perjalanan panjang, penuh dedikasi, perjuangan, dan keteguhan hati para mahasiswi angkatan 4 STIQ ZAD Putri yang berkomitmen untuk menghadirkan karya tulis bermakna bagi kehidupan.

Inked by Destiny bukan sekadar kumpulan tulisan, melainkan jejak perjuangan. Di dalamnya terhimpun kisah-kisah intelektual yang ditorehkan dengan tinta semangat, kesungguhan, dan keberanian. Setiap tulisan mencerminkan tekad para penulis untuk menjadikan ilmu pengetahuan sebagai warisan berharga, yang kelak dapat menjadi lentera bagi orang lain dalam mengarungi perjalanan hidup dan menapaki jalan ilmu.

Perjuangan para mahasiswi dalam melahirkan karya tulis ini bukan tanpa rintangan. Di balik setiap kata yang tertuang, ada pengorbanan waktu, tenaga, bahkan perasaan. Namun, tekad yang kuat untuk memberi makna melalui tulisan membuat segala hambatan dapat terlewati. Buku ini pun menjadi bukti nyata bahwa ilmu tidak hanya untuk disimpan, tetapi juga diwariskan, agar dapat terus memberi manfaat lintas generasi.



Harapan kami, *Inked by Destiny* dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk terus berkarya, menulis, dan berkontribusi melalui ilmu. Semoga buku ini menghadirkan pencerahan, menambah wawasan, serta menjadi bagian dari amal jariyah yang tak pernah terputus bagi para penulisnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan memberikan semangat hingga buku ini dapat hadir di tangan pembaca. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjalanan panjang dalam menebar manfaat melalui ilmu dan tulisan.

Cianjur, 25 Agustus 2025

Dr. Lira Erlina, Lc. M.Pd.



SAMBUTAN KETUA PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

Bismillahirrahmanirrahim..

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta'ālā atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, dan para sahabat beliau.

Saya merasa takjub dan bersyukur atas hadirnya buku antologi *Inked by Destiny*. Buku ini berisi kisah-kisah menarik dari 39 mahasiswi yang tengah menuntut ilmu, meskipun harus berpisah dengan orang-orang yang mereka cintai. Setiap tulisan memuat pengalaman pribadi yang penuh makna, menghadirkan banyak kisah inspiratif yang layak untuk direnungkan.

Harapan saya, buku ini dapat menjadi bacaan yang diminati oleh banyak kalangan, sekaligus menjadi jejak kebaikan (آثار) yang terus menginspirasi. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah bagi para penulis dan memberikan manfaat yang luas bagi para pembaca. Aamiin.

Cianjur, 25 Agustus 2025

Alber Oki, M.Pd.



SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, sosok teladan terbaik dalam menapaki jalan ilmu dan kehidupan.

Buku *Inked by Destiny* yang ada di tangan pembaca ini bukan sekadar antologi biasa. Ia adalah mosaik kisah nyata dari para mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan ke-4 STIQ ZAD Cianjur. Di dalamnya tertulis pengalaman, perjuangan, suka-duka, bahkan doa dan harapan yang mereka tuangkan dengan bahasa yang jujur dan apa adanya.

Bagi saya pribadi, buku ini istimewa. Mengapa? Karena setiap tulisan di dalamnya lahir dari perjalanan nyata—ada yang penuh semangat, ada yang penuh air mata, tapi semuanya bermuara pada satu hal: cinta kepada ilmu dan keinginan kuat untuk terus melangkah. Membacanya seakan mengingatkan kita bahwa menuntut ilmu itu memang bukan jalan yang selalu mudah, tapi justru di situlah letak indahnya perjuangan.

Sebagai Kaprodi, saya merasa bangga sekaligus terharu. Mahasiswi kami tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga mampu melahirkan karya yang bisa dibaca banyak orang. Ini adalah bukti



bahwa literasi Qur’ani bukan hanya slogan, tapi benar-benar dihidupkan dalam aktivitas akademik sehari-hari.

Harapan saya sederhana: semoga *Inked by Destiny* bisa menjadi sumber inspirasi, baik bagi mahasiswa lain maupun bagi siapa pun yang membacanya. Karena pada akhirnya, setiap goresan pena adalah jejak—dan jejak kebaikan itulah yang akan terus hidup meski penulisnya sudah tidak lagi hadir.

Selamat menikmati setiap kisah di dalamnya. Semoga ada satu dua kalimat yang mengetuk hati, menyemangati langkah, atau bahkan mengubah cara pandang kita terhadap ilmu dan kehidupan.

Wassalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Cianjur, September 2025

Muhammad Aqil Rabbani, S.Pd., M.Ag.



KATA PENGANTAR EDITOR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada pimpinan para Rasul, penutup para Nabi, Habibana wa Nabiyana Baginda Rasulullah *Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*, kepada para keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'ut tabi'in dan kita selaku umatnya mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di hari kiamat. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Menulis merupakan aktivitas wajib para aktivis peradaban, karena dengan menulis kita akan mengabadikan setiap peristiwa yang terjadi di hari ini dan akan menjadi bukti kenang-kenangan hidup di masa depan. Tanpa menulis, peristiwa besar yang terjadi hari ini akan hilang begitu saja tak bermakna.

Umur manusia di dunia ini terbatas dan hakikatnya semua manusia telah tervonis mati dan tersandera oleh dosa. Salah satu cara untuk memperpanjang umur dan amal jariah adalah dengan tulisan. Selain bisa menginspirasi pembaca, dengan tulisan penulis berharap doa tulus dari para pembaca baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Sebagaimana tercantum dalam salah satu pernyataan salah seorang ulama Dunia rujukan umat yang wafat di Suriah.

“Saya bertanya pada diri saya sendiri. Apa yang membuat saya tetap menulis dan menulis ? Kalau untuk kemashuran, saya telah mendapatkan lebih dari pada yang saya harapkan. Kalau untuk kesejahteraan dan kekayaan, Allah telah menganugerahi



saya lebih dari pada yang saya butuhkan. Dan kalau ingin dihormati orang, saya sudah memperoleh lebih dari pada yang layak saya terima. Pada akhirnya, saya menyadari bahwa keinginan yang saya sebut tadi sia-sia dan hampa kecuali seuntai doa yang dihadiahkan kepada saya dari seorang Muslim yang tidak saya kenal.” (Al-Syaikh Al-‘Allim Al’Allamah Dr. Said Ramadhan al-Buthy).

Menulis sangat penting bagi para arsitek peradaban. Selain untuk dikenang, dengan menulis kita juga telah mewariskan pesan nilai-nilai perjuangan kepada generasi selanjutnya untuk dilanjutkan perjuangan para pendahulunya dalam membangun peradaban.

Goresan-goresan pena yang ada dalam buku bisa jadi mewakili setiap perasaan dan pikiran para penulis, begitupun dengan buku antologi berjudul **Inked by Destiny** merupakan output dari mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai bentuk nyata dalam meningkatkan profesionalisme dosen dan mahasiswa, terutama dalam bidang publikasi.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan lepas dari mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STIQ ZAD Cianjur angkatan ke-4, Jawa Barat. Buku ini hadir setelah melalui proses edit naskah. Awalnya tulisan-tulisan ini hasil dari tugas mahasiswa untuk menulis pengalamannya selama kuliah di STIQ ZAD.

Akhirnya berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorong dukungan semua pihak, buku ini bisa terbit. Kami berharap buku ini bisa memberikan manfaat sebagai bagian kenang-kenangan hidup dan pelajaran bagi generasi selanjutnya. Selain tentunya buku ini akan memperkaya literasi, khususnya bagi civitas akademika STIQ ZAD dan umumnya para pembaca



Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cianjur, 12 Rabiul Awwal 1447 H / 5 September 2025

Tatang Hidayat, M. Pd.



MUQADDIMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, atas pertolongan-Nya buku ini akhirnya bisa hadir. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan terbaik sepanjang masa.

Inked by Destiny lahir dari keyakinan bahwa setiap jiwa menulis kisahnya sendiri, dan setiap perjalanan akan meninggalkan jejak. Takdir adalah pena, sedang kehidupan adalah kertas luas yang tak henti-hentinya ditulisi. Setiap pertemuan, kehilangan, perjuangan, dan doa—semuanya adalah potongan dari skenario agung yang telah Allah tetapkan.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Yāsīn ayat 12:

“Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kamilah yang mencatat segala amal yang telah mereka kerjakan serta jejak-jejak yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

Tafsir Ibn Kathīr menegaskan bahwa “مَا قَدَّمُوا” merujuk pada amal yang dikerjakan manusia semasa hidup, sementara “آثَارُهُمْ” adalah jejak yang tertinggal—baik berupa kebaikan, ilmu, atau inspirasi yang terus hidup meski sang pemiliknya telah tiada. Bahkan langkah kecil menuju kebaikan pun tak luput dari catatan-Nya.

Buku ini adalah himpunan kisah dari 39 penulis muda, yang dengan keberanian dan keikhlasan, menuangkan fragmen



perjalanan mereka. Harapan kami, setiap tulisan dalam antologi ini menjadi “آثار” yang kelak terus bernyawa: menginspirasi, menguatkan, dan menyalakan harapan dalam hati siapa pun yang membacanya.

Sebagai pelengkap, buku ini juga menghadirkan bonus page:

Knowing Yourself is Loving Yourself, sebuah refleksi tentang pentingnya mengenal diri agar semakin dekat mengenal Rabb, dengan inspirasi dari perkataan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan firman Allah (QS. Adz-Dzariyat: 21).

Sedikit pengenalan mengenai MBTI (Myers–Briggs Type Indicator) beserta tes sederhana untuk membantu pembaca memahami kecenderungan kepribadiannya. Hal ini kami hadirkan agar perjalanan membaca tidak hanya memberi inspirasi dari luar, tetapi juga mengajak pembaca menengok ke dalam diri—menemukan siapa dirinya dan bagaimana ia bisa tumbuh bersama takdir yang Allah goreskan.

Karena pada akhirnya, setiap huruf yang tertoreh bukan sekadar cerita—melainkan jejak yang akan senantiasa ditulis oleh takdir.

Buku *Inked by Destiny* adalah kisah bersama dari 39 permata yang Allah satukan dalam satu wadah bernama **kanāen El-Jawāher**—*perbendaharaan permata*. Nama ini bukan sekadar identitas, tetapi juga doa: semoga setiap dari kami benar-benar menjadi permata yang berkilau, menyebarkan cahaya ilmu dan kebaikan di sekelilingnya.

Pernahkah kalian merasakan berada di sebuah lingkungan yang begitu sehat? Tempat di mana setiap pencapaian dihargai, setiap kekurangan ditutupi dengan cinta, dan setiap ilmu selalu dibagikan tanpa disimpan sendiri? Itulah yang saya rasakan bersama teman-teman di kelas ini. Lingkungan



seperti ini adalah karunia Allah yang tak ternilai, sekaligus bukti nyata bahwa ukhuwah lillāh itu bukan sekadar kata-kata.

Sebagai ketua penulisan, saya menyadari: buku ini mustahil lahir dari saya seorang. Ada tangan-tangan yang menyunting setiap kata, ada mata yang menajamkan detail, ada pikiran yang merancang desain, ada langkah yang memasarkan, ada energi yang menyiapkan peluncuran, ada doa yang diam-diam menguatkan. Setiap bagian kecil itu akhirnya membentuk karya besar ini.

Di kesempatan ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen, pembimbing, dan semua pihak yang telah memberi dukungan. Bukan hanya karena bimbingan akademik, tetapi juga teladan akhlak, nasihat, dan doa yang menjadi cahaya dalam perjalanan kami. Ucapan terima kasih kami persembahkan khusus kepada:

1. **Ustadz Adha Saputra, Lc., M.E**, selaku Ketua STIQ ZAD Cianjur.
2. **Ustadzah Dr. Lira Erlina, Lc., M.Pd**, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
3. **Ustadz Ahmad Haris, S.Pd**, selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi.
4. **Ustadz Sidiq Samsi Tsauri, S. Pd., M.Ag**, selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
5. **Ustadz Dr. Miftah Wangsadanureja, M.Pd, M.Ag**, selaku Ketua Pusat Penjaminan Mutu (P2M).
6. **Ustadz Alber Oki, M.Pd**, selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M).



7. **Ustadz Aqil Rabbani, S.Pd., M.Ag**, selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. **Ustadz Tatang Hidayat, M.Pd**, selaku Kepala Bagian Penelitian (P3M), Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia, sekaligus editor dalam penulisan buku ini.
9. **Ustadzah Al'ain Almardhiyah, S.Pd., M.Pd**, selaku Pembina Asrama Putri yang telah menemani perjalanan kami sedari semester 1.
10. Seluruh dosen STIQ ZAD Cianjur yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat dan cinta kami.

Semoga Allah membalas setiap ilmu, waktu, dan nasihat yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat, serta menjadikan setiap huruf yang lahir dari buku ini sebagai bagian dari amal jariyah mereka.

Tak lupa juga terima kasih kepada seluruh kakak tingkat kami, **Mazaaya** dan **Umneeyya**, yang telah menjadi inspirasi dan banyak membantu kami dalam proses ini.

Dan kepada saudara kandung kami, **Kanāen al-deera** yang telah mewarnai hari-hari kami.

Dan tentu saja, apresiasi terbesar saya tujukan kepada teman-teman seperjalanan:

- Untuk **Hilma**, wakil yang selalu jadi teman berpikir, pendengar setia, sekaligus penyemangat di kala lelah.
- Untuk **Nashihatul** dan **Fadhilah**, bendahara yang teliti, sabar, dan selalu mengingatkan kami agar segalanya berjalan rapi.
- Untuk para penyunting: **Afra, Hilma, Mujahidah, Alya, Hana, Fayza, dan Aulia**, yang dengan penuh kesabaran



menata ulang kata-kata kami, hingga kisah yang sederhana bisa tampil lebih indah dan layak dibaca.

- Untuk para desainer: **'Aaisyah, Jasmine, dan Aiko**, yang menyalurkan kreativitas mereka menjadi wajah cantik buku ini.
- Untuk para pejuang marketing: **Afifah, Naila Azkia, Lasya, Luna, Niya, dan Azizah**, yang memastikan karya ini bisa menjangkau banyak tangan dan hati.
- Untuk tim packing: **Aidila, Nailatul, Habibah, dan Ririn**, yang dengan telaten merapikan setiap buku, seolah sedang mengirimkan hadiah berharga kepada para pembaca.
- Untuk tim launching: **Adine, Davina, Ahda, Mutia, Meila, Fikra, Naifah, Maula, dan Farah**, yang menghadirkan suasana semarak di hari yang penting, sehingga buku ini tidak hanya lahir, tapi juga disambut dengan hangat.
- Untuk tim humas: **Nofya, Maulida, dan Aska**, yang menjadi jembatan penghubung kami dengan dunia luar.
- Dan untuk tim media: **Imtinan, Maria, Azizah, Kiya, Cut, dan Najla**, yang tak pernah lelah mengabadikan setiap momen, agar perjalanan ini tidak sekadar lewat, tapi bisa dikenang sepanjang waktu.

Kalian semua adalah permata-permata berharga dalam **Kanāin Jawāhir**. Tanpa kalian, buku ini hanyalah rancangan kosong. Tapi bersama kalian, ia menjelma menjadi kisah nyata—penuh cinta, kerja sama, dan doa. Kalian semua adalah bukti bahwa ketika hati-hati bersatu karena Allah, sesuatu yang indah akan lahir.

Akhir kata, saya berharap *Inked by Destiny* tidak hanya menjadi bacaan, tapi juga menjadi jejak yang hidup di hati pembaca. Semoga Allah mencatat setiap hurufnya sebagai amal



jariyah, dan semoga kebersamaan kita di kelas ini kelak menjadi kenangan yang manis, yang akan kita syukuri selamanya.

Cianjur, 31 Agustus 2025
Dengan penuh cinta dan syukur,
Echa Zahra Sahsyabina



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR	i
SAMBUTAN WAKIL KETUA I BIDANG AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR	iii
SAMBUTAN KETUA PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR	v
SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ZAD CIANJUR	vii
KATA PENGANTAR EDITOR	ix
MUQADDIMAH	xiii
DAFTAR ISI	xix
JEJAK PERTAMA : LANGKAH-LANGKAH MENUJU CAHAYA	1
How Migration Shapes My Future	3
Perjalananku Menemukanmu	8
Mengukir Cahaya Dari Langkah Yang Berliku	16
Mengukir Waktu Bersama Ilmu	20
Zero To Infinite	27
My Hobby Is Drawing	31
Setelah Cermin Kutemukan Tuhan	37



Kosong Satu	41
Metamorfosa	45
Harapan Dari Sebuah Perjuangan	50
Ya Rabb Tolonglah Aku	57

JEJAK KEDUA : DI BALIK RETAK YANG MEREKAH

	65
Cahaya Yang Tak Pernah Padam	67
Bukan Karena Aku Yang Tak Berjuang	73
Melampaui Gelap, Menyentuh Terang	78
Irama Langkah Harapan... Tak Kan Terlupakan	84
Purnama Tak Bertuan	91
Between Dream And Wakefulness	98
Lilin Kecil Di Tengah Gelap	101
Langit Tak Pernah Keliru, Aku yang Tak Mengerti	106
Aku Kurang Apa, Ya Allah?	112
Ruang Untuk Mimpiku	116
Un Choix Béni	122
Nomor Urut	126
Ada Cinta Untuk Mereka	129
The Journey Of Being Me	135
God's Best Plan	139

JEJAK KETIGA : DALAM PELUK AYAT-AYAT LANGIT

	145
Di Balik Sinar Penghafal Qur'an	147
Ilusi Dunia	154
Qur'an And Tears	158



Suara Hati Di Balik Ayat Suci	163
Tentang Sebuah Mimpi	170
Antara Iman Dan Al-qur'an Yang Ku Perjuangkan	176

JEJAK KEEMPAT : DALAM GENGAMAN

WAKTU 181

Tarbiyah Kehidupan	183
Dua Hati Satu Rumah	187
Still, I wait...	190
My Past Time	193
Pelukan Langit	198
Datang Dan Kembali Pulang	203
Tanpa Tangisan Di Hari Pertama	207

SPECIAL PRESENT FROM KANĀEN

EL-JAWĀHER 212

BONUS PAGE 214

PROFIL PENULIS 220





PROFIL PENULIS

Tatang Hidayat, (Editor) pemuda kelahiran Tasikmalaya yang aktif bergiat di Student Rihlah Indonesia. Ia mulai menulis sejak SD, ketika masa SMK ia diamanahi menjadi pimpinan redaksi buletin jumat IPMI yang ada di sekolahnya. Ketika menjadi santri, ia juga diamanahi pimpinan redaksi buletin Khoirul Kalam di pesantrennya. Ia telah menerbitkan buku solo, buku antologi dan bertindak sebagai editor buku, Editor in Chief **Civilization Research** : Journal of Islamic Studies (crjis.com), Editor in Chief **Halaqa**: Journal of Islamic Studies (halaqa.crjis.com), Editor in Chief **Iqtisad**: Journal of Islamic Economis and Civilization (iqtisad.crjis.com), Editor in Chief **Tarikh**: Journal of Islamic History and Civilization (Tarikh.crjis.com), Editor in Chief **Hadara**: Journal of Da'wah and Islamic Civilization (hadara.crjis.com), Editor in Chief **Mustaneer**: Journal of Islamic Thought and Civilization (mustaneer.crjis.com), Handling Editor **Islamic Research** : The International Journal of Islamic Civilization Studies (SINTA 4), Managing Editor **Kedjati**: Journal of Islamic Civilization, Editor in Chief **ZAD Al-Mufasssirin** : Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir (SINTA 4 & DOAJ), Editor in Chief **Zad Al-Ummah**: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Editor in Chief **Zad Al-Rasikhin** ; Jurnal Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Editor in Chief **Proceeding of The INCQURST**, Editor in Chief **Mauriduna**: Journal of Islamic Studies (SINTA 4), Executive Editors **Indonesian Journal of Islamic Economics and Sustainability**. Penghargaan yang telah diterimanya dalam bidang menulis yakni **Best Paper** Naskah di Jurnal Pendidikan



Islam UIN Sunan Gunung Djati indeks Scopus (2020), **Dosen Penulis Produktif** STIBA Ar Raayah tahun 2022, **Dosen Favorit** Peringkat 3 STIQ ZAD tahun 2024, **Penerima Dana Hibah** Penelitian Kluster Pembinaan Kapasitas Litapdimas Kemenag RI tahun anggaran 2024, **Dosen Favorit** Peringkat 1 STIQ ZAD Putra 2025, **Dosen Favorit** Peringkat 2 STIQ ZAD Putri 2025. Selain menulis, ia aktif sebagai dosen, peneliti dan melakukan jelajah heritage ke daerah- daerah di Indonesia dan telah mengunjungi sekurang-kurangnya **150 kab/kota** di Indonesia. Di sisi lain, ia pun telah melakukan jelajah heritage ke **Singapura, Malaysia dan Thailand**. Editor bisa di hubungi melalui E-mail tatangmushabhidayat31@gmail.com dan melalui Instagram [@tatang_hidayat31](https://www.instagram.com/tatang_hidayat31).

'**Aaisyah**, 24 agustus 2004 ia lahir dengan cara tak biasa—sungsang, namun penuh makna. Gadis berdarah Jogjakarta ini merupakan putri kedua dari 5 putri bersaudara. Berenang menjadi pengisi baterainya, tempat ia berdamai dan menaruh beban hidup sejenak. Sejak SMA, minatnya selalu tumbuh untuk menjelajahi dunia psikologi dan parenting, dua bidang yang menggambarkan kepeduliannya terhadap jiwa dan keluarga. Tentu ia akan senang berkenalan denganmu di instagram [@sulfa_unique](https://www.instagram.com/sulfa_unique).

Hai! Namaku **Adine Nasywa Ramadhani**. Aku lahir pada 23 Oktober 2005, di bulan Ramadhan, di sebuah sudut "negeri Timah"—yang tenang dan penuh cerita. Membaca membuatku tenang, menulis membuatku bahagia. Bagiku, cerita bukan



sekadar imajinasi—tapi cermin perjalanan hati. Lewat kata, aku belajar mengenali dunia... dan diriku sendiri.

Afifah Mardhiyyah, atau K’pah, adalah sosok muda penyayang yang sejak kecil tulus menjalani peran sebagai kakak. Ia dikenal karena kebiasaan manis membawa buah tangan kecil untuk adik-adiknya tiap kali pulang dari bepergian. Kini K’Pah menempuh pendidikan di STIQ ZAD Cianjur, mendalami Al-Qur’an dan Bahasa Arab. Selain tenang, ia juga tertarik pada dunia robotik yang ia rangkai dengan logika dan rasa. Menulis baginya adalah cara menyulam rasa dan menyebar cahaya lewat kata.

Afra Syahidah Az-Zahra, lahir di Bekasi pada tahun 2005, seorang gadis blasteran Jawa-Sunda-Sumatra adalah seorang penulis pemula yang baru saja menyelesaikan novel antologi pertamanya. Menulis bagi Afra adalah cara untuk mengekspresikan diri dan berbagi cerita tentang kehidupan dan pencarian jati diri. Ia berharap karyanya bisa menginspirasi pembaca untuk selalu berani mengejar impian.

Perkenalkan nama ku **Ahda Taufiqia**, anak yang berasal dari Minangkabau, dilahirkan di salah satu daerah di Sumatera Barat pada tahun 2004, dimana tempat ini juga tempat aku menuntut ilmu dari TK sampai SMA di Pondok Pesantren, dan sekarang aku berkuliah di STIQ ZAD Cianjur, JaBar. Ini merupakan pengalaman pertamaku menulis, tentu itu bukan hal yang mudah bagiku, semoga Allah memudahkan setiap langkah perjalanan



kita semua, terkadang yang tak bisa kita ucapkan bisa dituliskan.
"Setiap Proses yang kita lewati tak pernah sia-sia, karena di sanalah kisah sesungguhnya tumbuh dan terus belajar

Haii.. aku **Aidila Naina Fahra**. Lahir dan besar di Sumatera, selalu jatuh cinta pada senja dan hujan Ini tulisan pertama ku, masih belajar, masih pelan-pelan semoga kamu menemukan sesuatu disini.

Alya Nuraini. Menulis baginya adalah cara berbicara dengan keabadian—merekam jejak hati yang kadang tak sempat terucap. Dalam setiap baris tulisannya, ia berharap ada setitik ketenangan yang bisa hinggap di hati pembaca, sebagaimana bintang yang diam-diam menenangkan langit. Ia adalah pecinta malam, yang senantiasa larut dalam bisikan bintang dan senyum rembulan. Namun di balik cinta itu, hatinya lebih dahulu terpaut pada ayat-ayat cahaya—firman abadi yang menyalakan langkah, meneduhkan jiwa, dan diam-diam menjadi alasan mengapa setiap tulisannya lahir ke dunia.

Ananda Farah Fadhilah, seorang gadis yang lahir di Indonesia timur memiliki hobi bercerita namun tidak suka menulis cerita, ia adalah seorang yang cenderung pendiam dan tidak suka menjadi sorotan namun begitu Ia percaya pada filosofi akar pohon—bagian yang tak terlihat, tak sering disebut, namun tanpanya pohon tak akan berdiri kokoh. Seperti akar, ia ingin



menjadi kekuatan yang diam-diam menopang, tak harus terlihat, tapi tetap berarti.

Aska Ilma Ameida, lahir dan besar di kota yang disebut sebagai kota seribu gunung dan negeri diatas awan. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1-nya di salah satu sekolah tinggi di Jawa Barat. Buku antologi ini menjadi karya pertamanya yang ia tulis. Melalui tulisannya ia berharap pembaca bisa menikmati setiap kata yang ia tuang. Dan ia percaya bahwa setiap orang punya cerita, dan setiap cerita pantas untuk diceritakan.

Aulia Rizki Fatika Sari. Aku seorang gadis berdarah Jawa yang lahir dan dibesarkan di tanah Sulawesi. Menyimpan mimpi di dada dan tekad dalam langkah, aku memilih menjadi perantau demi merajut harapan yang sejak lama tumbuh dalam hati. STIQ ZAD menjadi pilihanku dalam menggapai mimpi tersebut. Motto hidup “Jadikan Allah sebagai puncak tertinggi dari setiap urusan.”

Cut Hafna Magfirah, 7 oktober 2006 lahir di aceh tempat dimana ombak dan cerita saling berbicara. Pecicilan kalau sudah merasa nyaman, tapi bisa jadi pendiam ditengah keramaian hehe. Menikmati momen-momen kecil, lebih suka diam sambil menyerap dunia sekitar. Hidup adalah perjalanan kadang seru, kadang tenang, tapi selalu ada cerita di setiap langkah.



Davina Maryam Zarasqia. Lahir di Jakarta tahun 2005. Ini pengalaman pertamaku menerbitkan hasil tulisanku, aku mulai memiliki hobi menulis ketika memasuki jenjang SMA. Ada satu pesan yang selalu aku tanemin dalam diri aku dan juga harus ditanam dalam diri kalian, “you can do it if you want to start” intinya jangan pesimis duluan ya, coba deh mulai. Ingat, kegagalan adalah suatu proses menuju kesuksesan karena jalan sukses itu tidak mulus.

A girl in love with words and the meanings they carry. On a journey of seeking knowledge, hoping to be a gentle light for others. I write not because I know it all, but because I wish to grow. A sunset chaser, matcha ice cream enthusiast, and a heart drawn to soothing verses. My name is **Echa Zahra Sahsyabina**, and this is how I bloom—softly. Find me on Instagram: **@zhrrsyyn** And I also write on Medium, <https://medium.com/@bloomysunfloacademy>

hailaku **Fadilah Adzakiyah.** Mahasiswi asal Padang yang lahir di era 2006. Menulis bukan passion utama, tapi kadang jadi ruang paling tenang untuk bercengkrama. Feel free buat teman-teman yang mau mampir ke IG-ku **@faadhiella** always open buat teman baru dan cerita baru.

Fahriana Fahrudin atau yang lebih akrab disapa Ririn adalah seorang gadis sederhana kelahiran 18 November 2006, yang tumbuh di tengah hamparan keindahan alam Maluku Utara, jauh



di ujung timur Indonesia. Dia tinggal di lingkungan di mana kebanyakan orang tak pernah bermimpi untuk bisa menempuh pendidikan hingga ke Tanah Jawa, Ririn justru memeluk mimpinya erat-erat. Baginya bermimpi itu gratis, maka bermimpilah semahal mungkin. Find me on @ririnfhariana_

Fayza Aulia Rizquna. Anak ke-2 dari 6 bersaudara, lahir di bulan kelima dalam setahun. tumbuh besar di kota yang berdiri tepat di garis khatulistiwa, seorang gadis berdarah Melayu-Sunda ini mewarisi kelembutan, kekuatan, dan kearifan dari dua budaya. Hidupnya penuh warna dan perjalanan. Sejak kecil, pendidikan membawanya merantau ke berbagai tempat, membuka banyak pintu pengalaman baru. Hobi? Terlalu banyak untuk dihitung—dari hal-hal yang sunyi sampai yang penuh adrenalin, semua dicoba dengan semangat yang sama: rasa ingin tahu yang besar. Bagi gadis kecil ini, hidup adalah perpaduan antara petualangan dan pencarian makna.

Fikra Biladi Akhyar. adalah anak pertama dari Abi dan umi yang sangat luar biasa. Lahir pada 6 mei 2006, biasa dipanggil pipik karna biasalah orang Sunda haha. Semoga cerita yang aku buat bermanfaat ya buat kalian semua. Terima kasih.

Habibatus Sholihah. Gadis keturunan Jawa-Sunda yang Allah beri kesempatan untuk melihat dunia pertama kali di tanggal 15 Syawal 1426 H, lahir di Kota Bekasi. Dia sangat menyukai bulan, hobinya adalah membaca dan menulis, karena menurutnya



melalui sebuah tulisan dapat menuangkan segala rasa. Dia adalah salah satu mahasiswi di STIQ ZAD Cianjur, Jawa Barat. Awalnya tafsir bukanlah jurusan yang ia pilih, tapi takdir Allah pasti yg terbaik. Ini adalah tulisan perdananya.

Hanna Maryam. Kelahiran Bogor yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di sebuah lembaga di Cianjur. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Tak memiliki hobi pasti, tapi ia cukup menyukai tantangan. Yang pasti bukan sesuatu yang menakutkan untuknya.

Hilma N. Luthfiani, menghabiskan masa kecil dan remaja di kota Subang dan Purwakarta. Penikmat sastra dan sejarah ini mulai mengenal dunia kepenulisan sejak tahun 2018 dan buku antologi ini adalah karya pertamanya yang sudah terbit. Ayo bertukar sapa dengannya untuk berbagi wawasan di akun IG @hilmanurulluthfiani. Dan nantikan karya Hilma selanjutnya :)

Imtinan Nadhifah Fasya, ohayo!! aku gadis biasa sepertimu tidak ada yang spesial dariku yang sedang berjuang di jenjang perkuliahan, pertama kali aku menangis di dunia pada 8 ramadhan 1426 H. yang berada di bandar dunia madani kemudian tinggal di kota udang dan melanjutkan kuliah nya di kota beras. Punya hobi random sering fotoin hal apapun itu, pecinta langit biru banget pokonya. Karena ini tulisan perdananya jadi aku berharap dengan cerita yang singkat ini kalian bisa ambil hikmahnya yee



Jasmine Aulya Kusnadi, mahasiswi S1 (on the way, aamiin) asal Purwakarta, kelahiran 2006. Sebenarnya hobinya bukan nulis, tapi semoga kalian tetap terhibur dengan yang ia tulis (kalau kalian judul yang mana. Kritik dan saran? Bisa aja langsung disampaikan... atau disimpan dulu, nanti sampaikan face to face aja kalau ketemu orangnya.

Khonsa Aiko Nabila, lahir di Bekasi pada tanggal 2 Mei 2005. Memiliki hobi membaca dan memikirkan banyak hal. Anak kedua dari 5 bersaudara. Memiliki kedua orangtua yang hebat. Ini merupakan karya pertamanya, semoga ada yang dapat mengambil faedah dari kisahnya dan menjadi amal jariyah untuknya. Semoga Allah memudahkan jalannya dan kalian menuju surga-Nya, amiin.

Khonsa Azizah Ahmad, seorang gadis keturunan Jawa dan Sunda yang suka mencoba banyak hal. ia sedang berusaha mengembangkan value dirinya dengan hobi barunya yaitu membaca, menulis, dan berdiskusi untuk menjadi a long life learner dan multi identitas. ingin berkenalan lebih jauh? mampir ke instagramnya di @khonsaazizah_

Hey, aku **Lasya Neirissa Hasan**, lahir sebagai anak satu satunya, iya bener, satu-satunya perempuan. Kata mama, lasya itu artinya cantik, tapi emang bener sii. Oh iya aku punya kata-kata lho buat kalian, jangan iri kalo milea punya dilan karena kalian punya Allah sebagai tujuan.



Hai, namaku **Luna Maryam Yudatama**, lahir pada tanggal 30 januari 2007. Aku memiliki darah campuran Bengkulu dan Jogja yang sekarang tinggal di Bandar Lampung. Karakteristik-ku INTP, penyuka kucing dan memiliki hobi mencoba berbagai resep masakan baru dirumah. Dan saat ini aku sedang menempuh pendidikan di sebuah kota yang memiliki julukan kota Tauco, jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir. Strive to progress not perfection. @lunamaryam_01

Maulida Nahdlia Salma, itu nama lengkapnya. Panggilan famousnya jika di ma'had 'Maulida' tapi jika di rumah 'Salma' atau 'Salimoon'. Lahir di kota Soekarno-Blitar, 25 April 2005. Asli Blitar, tetapi merantau ke daerah trans sejak kecil di Rawajitu Utara, Mesuji, Lampung. Warna kesukaannya warna cinta. Menyukai healing dan safar, kurang suka shopping, hidupnya lebih menyukai keindahan alam dunia. Ikuti lengkapnya di Instagram @M_lydaa_sall_25.

Maria Maqomam Mahmudah, cuma seseorang yang kebetulan punya cerita buat dibagi. Nggak terlalu serius soal menulis, tapi percaya bahwa kadang, hal-hal kecil dalam hidup bisa jadi pelajaran besar kalau dilihat pakai hati. Cerita ini lahir bukan karena ambisi, tapi karena hidup sendiri udah cukup jadi guru. Oh iya, satu lagi suka main emel pakee banget, just find me on ML! ID : 1536154763 (16458)



Namanya **Maula Karima**, seorang mahasiswi asal Bumi Ruwa Jurai. Maula adalah seorang mahasiswi dengan sejuta cita-cita. Ia percaya, perjalanan besar tak pernah dimulai dengan lompatan, melainkan dari satu langkah kecil yang terus dijaga. Tulisan ini mungkin sederhana, namun bagi Maula, inilah awal dari keberaniannya. Sebuah langkah kecil yang lahir dari dorongan orang-orang terdekat yang selalu percaya dan mendukungnya. Ia berharap, suatu hari nanti, dapat memberi manfaat lewat karyanya.mau kenalan lebih lanjut ? temui aku di @maulaakrmh_

Meila Fikri, anak Salatiga yang lahir dibulan Mei, itulah kenapa dia diberi nama Meila. Punya MBTI introvert petakilan. Pernah beberapa kali ia cek MBTI dan hasilnya selalu berubah kecuali sisi introvert itu yang masih bertahan. Menulis antologi ini adalah pengalaman pertamanya. See ya!

Kalian mengenalnya dengan nama lengkap **Mujahidah Siti Aulia Zahra**, gadis kelahiran Bekasi pertengahan tahun 2005 ini adalah anak pertama dari bapak langgeng sugiarto dan ibu saptika hayati. ekstrovert adalah sifat bawaannya dari bayi ;), membaca, menghayal dan menulis adalah hobinya, dan menjadi seorang penulis terkenal adalah cita-citanya. kalian bisa langsung berkunjung ke akun instagramnya @zhraaullia_01 untuk mengenal lebih jauh



Mutia Rahmatika, seorang gadis yang berasal dari sebuah desa yang permai nan indah dengan hijaunya pepohonan yang rindang dan hamparan sawah yang membentang luas di atas permukaan bumi bagaikan kasur hijau yang nyaman. Gadis ini tumbuh di dalam keluarga yang sederhana dan menjadi seorang putri yang bahagia dengan kasih sayang bapak ibunya. Ia sangat menyukai ketenangan dan kepastian. Kini, ia sedang mencari jati dirinya untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan berusaha untuk memperbaiki diri demi meraih ridho rabbnya. Baginya, ridho Allah adalah segalanya di dalam hidupnya. Bagi yang ingin memberikan pesan positif kepada penulis ataupun ingin bersilaturahmi silahkan kunjungi akun instagramnya : mutt_arrahma0

Naifah Fatwa Humania gadis minang yg lahir di bulan februari.Lagi kuliah disalah satu kampus di jawa barat yg pastinya bukan bandung.Klo mau taaruf lebih luas siapin mental dan mahar ya I'm waiting for you in Minang

Naila Azkhia A.R, seorang perempuan yang menyukai warna pink, kelahiran bulan Juni tanggal 8 silahkan yang ingin memberi hadiah aku siap menerima dengan lapang dada ><, lahir di kota Bandung, kota yang selalu ingin dikunjungi oleh semua orang, aku adalah manusia yang diciptakan tidak sempurna, karna sifat sempurna itu hanya milik Allah oleh karena itu aku pecinta JJ capcut hehe, selain aku mempunyai teman-teman yang keren aku juga mempunyai keluarga yang sangat hebat yaitu ada bunda dan ayah yang selalu mendukungku di manapun dan kapan pun



aku berada, dan aku sangat bangga mempunyai orang tua seperti mereka. Yuu kenali aku lebih lanjut di @nailaazkhiaa.

Hai, namaku **Najla Ashva Dyna**. bisa dipanggil apa aja, yang penting gak aneh. Aku lahir di Bukittinggi, masalah tanggal lahir privasi dong :)coba tebak cerita aku yang mana? Semoga terinspirasi ya, kalo mau tau lebih dekat tentang aku follow ig @nn.jlh_

Nashihatul Mufidah, lahir pada bulan Jumadil Awwal tahun 1426 H. Berasal dari Solo, sebuah kota budaya yang juga dikenal sebagai pusat batik. Ia menyukai suasana tenang, secangkir susu hangat, dan taman-taman yang indah. Di waktu luangnya ia senang menulis bebas.

Naylatul 'Iffah. Manusia yang pernah numpang lahir di Mataram, dan setelah itu pindah ke Cirebon, sampai akhirnya tinggal di Kudus, hingga saat ini. Si anak tengah dari lima bersaudara yang suka banget mikirin macem-macem sampe overthinking, habis itu ngeplong-in pikiran lagi lewat ngerajut, sampe duitnya abis buat beli benang.

Niya Taniya, Seorang wanita biasa yang selalu berusaha untuk memperbaiki dirinya. Baginya, semua yang ada di dunia ini diciptakan bukanlah dengan cuma – cuma, pasti ada pelajaran dibalikny. Ia senang mencari pengalaman baru dan mengeksplor dirinya. Ia ingin menjadi contoh yang baik untuk



generasi berikutnya nanti. Visinya adalah dakwah. Dengan mengenal diri sendiri dan mengenal Allah, hidup terasa lebih berarti. @niya_taniya

Nofya Atria Ningsih, gadis Minang berdarah Jawa. Lahir di bulan yang mirip sama nama pertamanya. Punya banyak hobi dan kesukaan; travelling, dengerin podcast, baca buku, jepret foto, dan lain-lain. Kalian bisa mampir ke akun Instagram @nofyaatriaa dan Facebook Nofya Atria. Bisa juga membaca beberapa tulisan di safhanouf.blogspot.com.

